

**LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT)
PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Nama Bank : PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi

Posisi : Semester II Tahun 2015

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG		
	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	Baik
Analisis		
<p>Berdasarkan hasil penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) GCG dapat disimpulkan bahwa manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip-prinsip GCG. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank, dengan penjelasan sebagai berikut :</p>		
<p>1. Governance Structure</p> <p>a. Faktor-faktor positif aspek <i>governance structure</i> Bank adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi ketentuan. 2. Dalam rangka meningkatkan fungsi organisasi, Bank telah melakukan penyempurnaan terhadap struktur organisasi sesuai SK Direksi No. 62 /2015/SK tanggal 13 Oktober 2015 tentang Struktur Organisasi Bank Kesejahteraan (Revisi Ke 2) Tahun 2015. 3. Bank telah melakukan penyempurnaan terhadap infrastruktur perkreditan termasuk struktur organisasi dengan adanya perubahan seperti : Fungsi 4 eyes dan risiko kredit berada pada Satuan Kerja Risiko Kredit, perubahan pola pemberian kredit sesuai dengan SK Direksi No. 31/2015/SK tanggal 26 Mei 2015 tentang Pedoman Kredit Dana Sejahtera Dengan Pola Channeling dan SK Direksi No. 32/2015/SK tanggal 26 Mei 2015 tentang Pedoman Kredit Koperasi Primer Pola Executing serta SK No. 74/2014/SK tanggal 22 Desember 2014 tentang Mekanisme Pemberian Exception Ketentuan Perkreditan. <p>b. Faktor-faktor negatif aspek <i>governance structure</i> Bank adalah :</p> <p>Terdapat ketentuan internal yang belum dikinikan dan dievaluasi, di antaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi Buku Pedoman ALMA & Treasury. ▪ Evaluasi Buku Pedoman Perencanaan Strategik. ▪ Evaluasi Buku Pedoman Anti Fraud. ▪ Evaluasi Buku Pedoman LBU & SID. ▪ Perubahan Pedoman Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah. 		

A
9

2. Governance Process

- a. Faktor-faktor positif aspek *governance process* Bank adalah :
1. Dewan Komisaris telah memantau, mengevaluasi dan memberikan arahan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank.
 2. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa Komite yang dibentuk telah menjalankan tugasnya melalui Rapat Dewan Komisaris dengan Komite setiap bulannya. Dewan Komisaris telah menggali lebih dalam permasalahan yang timbul untuk mengetahui *root cause* permasalahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melalui rapat Dewan Komisaris dengan komite-komite setiap bulan.
 3. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah memberikan rekomendasi tindak lanjut atas permasalahan yang ada pada setiap laporan (memo) yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko juga telah melakukan rapat rutin dengan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko lainnya.
 4. Selama semester II tahun 2015 tidak ada pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
 5. Direksi telah menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala (dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi).
 6. Kebijakan Manajemen Risiko tertuang dalam RBB dan di perbaharui setiap 1 tahun sekali.
- b. Faktor-faktor negatif aspek *governance process* Bank adalah :
1. Penyempurnaan infrastruktur secara berkesinambungan khususnya untuk pelaksanaan kredit *channeling* yang baru berjalan dan harus tetap dimonitor pelaksanaannya, khususnya dalam perbaikan sistem *Vision Laps*.
 2. Masih terdapat temuan audit internal yang telah melewati target penyelesaian s/d Desember 2015, antara lain :
 - KC Banjarmasin komitmen yang belum terpenuhi sebanyak 16 temuan.
 - Divisi Human Capital komitmen yang belum terpenuhi sebanyak 3 temuan.
 - Divisi Kredit Komersil komitmen yang belum terpenuhi sebanyak 2 temuan.
 3. Dengan masih adanya sanksi denda, BPP yang belum diperbaharui, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya, maka budaya kepatuhan Bank belum dapat dikatakan berhasil. Namun Bank masih terus berupaya untuk dapat mendorong terciptanya budaya kepatuhan.

4. Selama periode 2015, masih terdapat unit kerja yang belum dilakukan pemeriksaan sesuai dengan rencana pemeriksaan SKAI Bank di antaranya Divisi Perencanaan dan Pengembangan Produk yang akan menjadi prioritas di awal tahun 2016.
5. Dengan perubahan pola bisnis Bank, maka terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian :
 - Perlunya memperkuat monitoring.
 - Kesiapan SDM baik kuantitas maupun kualitas.
 - Perbaikan infrastruktur, di antaranya pembuatan sistem rating/scoring untuk segmen kredit selain koperasi primer dengan pola *executing* dan kredit dengan pola *channeling* serta pembuatan *collection management system*.

3. Governance Outcome

- a. Faktor-faktor positif aspek *governance outcome* Bank adalah :
 1. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.
 2. Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan secara terencana dan tepat waktu.
 3. Laporan tahunan telah disampaikan Bank secara lengkap dan tepat waktu kepada pemegang saham dan beberapa lembaga lainnya.
 4. Transparansi laporan telah dilakukan tepat waktu dengan cakupan sesuai dengan ketentuan.
 5. Aktivitas yang dilakukan Bank telah sesuai dengan visi dan misi Bank termasuk kemampuan permodalan Bank.
 6. Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Korporasi dan RBB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.
 7. Selama periode semester II tahun 2015 kinerja Bank mengalami perbaikan dibandingkan semester I tahun 2015, hal ini ditunjukkan dari :
 - Pencapaian laba Bank posisi 31 Desember 2015 meningkat sebesar 63,60% dibandingkan posisi 30 Juni 2015.
 - Penyelesaian permasalahan yang dihadapi Bank telah berkesinambungan, hal ini ditunjukkan dari telah di upgrade kembali kolektibilitas dari hasil

pemeriksaan OJK periode Juni 2014, yang tercermin dari rasio NPL gross dari sebesar 4,55% (30 Juni 2015) menjadi 2,77% (31 Desember 2015).

b. Faktor-faktor negatif aspek *governance outcome* Bank adalah :

1. Seluruh temuan-temuan pemeriksaan Divisi Audit telah ditindaklanjuti seluruhnya. Masih terjadi temuan berulang di antaranya adalah :
 - Kesalahan pengisian field untuk pelaporan LBU.
 - Deviasi antara daftar calon peminjam dengan realisasi.
2. Sanksi denda atas kesalahan selama Semester II tahun 2015 sebesar Rp 19.750.000,- dengan rincian :
 - Kesalahan LBU form 11, 23, 24, dan 25 (Kantor Pusat dan Kantor Cabang), nominal denda Rp 16.500.000,-.
 - Kesalahan pelaporan SID (Kantor Pusat), nominal denda Rp 3.250.000,-.
3. Terdapat beberapa target RBB yang belum terpenuhi sesuai yang direncanakan, di antaranya ROE, ROA, BOPO, NIM, Total Aset, Portfolio Kredit, DPK, Pencapaian Laba, Beban CKPN dan Pendapatan Bunga yang masih belum mencapai target dalam RBB.

PT. BANK KESEJAHTERAAN EKONOMI &
Direksi,


Sasmita Tuhuleley
Direktur Utama


Dhini Laswita
Direktur